

KAWASAN WISATA TAMAN KULINER DI KABUPATEN MALINAU

Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Despa Sagita Ariestya Putri, M. Arief Kurniawan
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
desfasagita@gmail.com, arip432@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Malinau merupakan daerah tujuan wisata yang memiliki beberapa potensi objek wisata seperti wisata alam, budaya dan kuliner. Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Malinau selalu meningkat di setiap tahunnya sehingga pemerintah merencanakan pengembangan wisata yang terletak di Kecamatan Malinau kota yang merupakan pusat kota dari Kabupaten Malinau. Salah satu objek wisata favorit masyarakat maupun wisatawan yaitu wisata kuliner alun-alun malinau kota dan kuliner pelangi yang terletak di Kecamatan Malinau Kota. Akan tetapi, kondisi sarana kuliner saat ini sudah kurang memadai untuk dikunjungi sebagai tempat wisata. Permasalahan pada objek wisata kuliner di Kabupaten Malinau antara lain lahan yang sempit, tidak adanya lahan parkir bagi pengunjung, beberapa fasilitas sudah rusak dan beralih fungsi sebagai area pedagang kaki lima serta berada di kawasan padat permukiman. Oleh karena itu, pemerintah daerah merencanakan pembangunan kawasan wisata kuliner yang dilengkapi taman rekreasi pada kawasan baru sehingga lebih tertata dengan fasilitas yang lengkap dan dapat menunjang aktivitas wisata kuliner. Pendekatan konsep Arsitektur Neo Vernakular dipilih agar tetap melestarikan kebudayaan lokal untuk menjaga identitas daerah dalam bentuk yang lebih modern yang diterapkan pada tampilan bangunan sehingga dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung kawasan wisata serta menyelaraskan dengan konsep pembangunan di Kabupaten Malinau.

Kata kunci: wisata kuliner, taman, arsitektur neo vernakular